

Skrining Kesehatan Anak Sekolah sebagai upaya deteksi Kesehatan sejak dini

Shanty Natalia*, Suci Anggraeni

Fakultas Keperawatan dan Kebidanan IIK STRADA INDONESIA

* Correspondent Author: sayashantynatalia@gmail.com

ABSTRAK

Kesehatan anak merupakan hal yang penting, mengingat anak merupakan generasi penerus bangsa yang meneruskan pembangunan bangsa ke arah yang lebih baik . dalam bidang kesehatan saat ini, masaah kesehatan anak merupakan masalah yang utama. Penyelenggaraan upaya kesehatan mempunyai tujuan untuk mencapai kemampuan hidup sehat bagi setiap manusia. Penjaringan Kesehatan Anak Sekolah (Screening) merupakan salah satu bentuk dari pelayanan kesehatan yang bertujuan untuk mendeteksi dini siswa yang memiliki masalah kesehatan agar segera mendapatkan penanganan sedini mungkin serta tersedianya data atau informasi untuk menilai perkembangan kesehatan peserta didik. Meliputi Pemeriksaan kebersihan perorangan (rambut, kulit dan kuku) pemeriksaan status gizi melalui pengukuran antropometri, pemeriksaan ketajaman indera (penglihatan dan pendengaran), pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut. Setelah selesai pemeriksaan siswa diberikan penyuluhan tentang UKGS (Usaha Kesehatan Gigi Anak Sekolah). Kegiatan yang dilakukan unuk meningkatkan kewaspadaan terhadap masalah kesehatan anak sekolah dasar maka dilaksanakan screening atau penjaringan kesehatan anak sekolah dasar. Kegiatan dilaksanakan dalam waktu selama 4 hari yaitu tanggal 4,5,6 dan 7 Februari 2022 pada murid kelas 1- 6 di SD Blabak II dan IV Kabupaten Kediri . Kegiatan dilaksanan dengan metode pemeriksaan klinis berupa anamnesa dan pemeriksaan dengan mengukur tinggi badan menggunakan pengukur tinggi badan. Mengukur berat badan degan timbangan, kemudian melakukan pemeriksaan dari kebersihan rambut, mata, hidung, gigi, dan mulut, telinga dengan menggunakan penlight kemudian memeriksa kebersihan kulit dan kuku.

Kata Kunci: *Skrining, Kesehatan, Anak Sekolah*

Received: Februay 10, 2022

Revised: March 30, 2022

Accepted: March 31, 2022



This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

PENDAHULUAN

Kesehatan anak merupakan hal yang penting, mengingat anak merupakan generasi penerus bangsa yang meneruskan pembangunan bangsa ke arah yang lebih baik . dalam bidang kesehatan saat ini, masaah kesehatan anak merupakan masalah yang utama. Penyelenggaraan upaya kesehatan mempunyai tujuan untuk mencapai kemampuan hidup sehat bagi setiap manusia. Adanya kemampuan hidup sehat, merupakan syarat utama bagi tercapainya derajat kesehatan yang optimal, selanjutnya akan menghasilkan tenaga kerja yang efektif. Anak usia sekolah

dasar mencakup kelompok masyarakat dengan usia antara 7 tahun sampai dengan 12 tahun, merupakan kelompok tingkat kerawanan tinggi khususnya karena dalam proses pertumbuhan. Intensitas pembinaan menuju terbentuknya perilaku hidup sehat merupakan bagian penting dari pembinaan kesehatan usia sekolah dasar.

Penjaringan Kesehatan Anak Sekolah (Screening) merupakan salah satu bentuk dari pelayanan kesehatan yang bertujuan untuk mendeteksi dini siswa yang memiliki masalah kesehatan agar segera mendapatkan penanganan sedini mungkin serta tersedianya data atau informasi untuk menilai perkembangan kesehatan peserta didik. Meliputi Pemeriksaan kebersihan perorangan (rambut, kulit dan kuku) pemeriksaan status gizi melalui pengukuran antropometri, pemeriksaan ketajaman indera (penglihatan dan pendengaran), pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut. Setelah selesai pemeriksaan siswa diberikan penyuluhan tentang UKGS (Usaha Kesehatan Gigi Anak Sekolah).

BAHAN DAN METODE

Kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan kewaspadaan terhadap masalah kesehatan anak sekolah dasar maka dilaksanakan screening atau penjaringan kesehatan anak sekolah dasar. Kegiatan dilaksanakan dalam waktu selama 4 hari yaitu tanggal 4,5,6 dan 7 Februari 2022 pada murid kelas 1- 6 di SD Blabak II dan IV Kabupaten Kediri . Kegiatan dilaksanakan dengan metode pemeriksaan klinis berupa anamnesa dan pemeriksaan dengan mengukur tinggi badan menggunakan pengukur tinggi badan. Mengukur berat badan dengan timbangan, kemudian melakukan pemeriksaan dari kebersihan rambut, mata, hidung, gigi, dan mulut, telinga dengan menggunakan penlight kemudian memeriksa kebersihan kulit dan kuku.

HASIL

Berdasarkan hasil pemeriksaan kesehatan sebagian besar anak mengalami masalah gigi, hal ini nampak dari hasil pengamatan masalah yang terjadi yaitu karises gigi dan gigi berlubang. Beberapa anak memiliki masalah dalam perawatan diri seperti kuku yang panjang, telinga kotor, dan kulit tidak bersih. Mayoritas anak memiliki kebersihan diri yang baik. Saat pemeriksaan kesehatan berlangsung siswa siswa nampak antusias dan bersemangat dilakukan pemeriksaan dan mereka belajar antri menunggu giliran diperiksa dengan tertib.

Hasil dari kegiatan ini adalah diperoleh data tentang perawatan diri anak. Beberapa orang tua yang hadir dan menunggu proses pemeriksaan kesehatan juga memiliki kesempatan untuk konsultasi terkait masalah kesehatan yang dialami sehingga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan dan keterampilan tentang kebersihan/ perawatan diri anak meningkat.

Salah satu orang tua mengkonsulkan kondisi anaknya yang mengalami gatal di kedua bagian kaki tanpa diketahui penyebabnya serta masalah gigi yaitu terjadi tumpang tindih antara gigi susu dengan gigi dewasa, oleh karena itu pemeriksa memberikan saran untuk dapat melakukan pemeriksaan tes alergi di rumah sakit supaya diketahui penyebab terjadinya gatal serta meminta orang tua dan anak untuk berkunjung ke dokter gigi. Namun, jumlah orang tua yang mendampingi saat skrining tidak terlalu banyak. Oleh karena itu, diperlukan pendampingan orang tua saat kegiatan skrining kesehatan dilakukan untuk dapat mengkomunikasikan langsung kondisi kesehatan anak berdasarkan hasil pemeriksaan yang diperoleh saat itu. Hal ini dinilai efektif untuk terus melakukan upaya promotif/ pemeliharaan

kesehatan dan preventif/ mencegah terjadinya masalah kesehatan yang lebih serius.

PEMBAHASAN

Sesuai dengan program Nawa Cita yang dicetuskan Presiden Joko Widodo, yaitu Meningkatkan Kualitas Hidup Manusia Indonesia, berarti juga meningkatkan derajat kesehatan anak-anak. Program tersebut sejalan dengan Sustainable Development Goals (sdgs) yang dirumuskan oleh United Nation Development Program (UNDP) Pemantauan status kesehatan di Sekolah Dasar (SD) merupakan salah satu upaya dalam penerapan *continuum of care* dimana pemantauan kesehatan ini merupakan proses yang berkelanjutan sejak pra konsepsi sampai lansia. Upaya pemantauan ini memerlukan adanya pencatatan status kesehatan yang rutin dan terus menerus sehingga bisa memberikan gambaran status kesehatan seseorang secara utuh mulai dari bayi sampai dengan lansia. Pencatatan kondisi kesehatan sangat diperlukan dalam pelaksanaan konsep *continuum of care*. Pelaksanaan di sekolah sangat dipengaruhi dengan kesiapan sekolah untuk menerapkan sistem pencatatan status kesehatan siswa apalagi disertai dengan pemeriksaan fisik dan beberapa status kesehatan siswa. Kendala yang ditemui disekolah salah satunya adalah ketersediaan guru dan sarana pendukung yang bertanggungjawab untuk pelaksanaan kegiatan. Status kesehatan siswa meliputi riwayat kesehatan sejak lahir, perilaku jajan, berat badan, tinggi badan, kesehatan gigi, kesehatan mata, imunisasi, kesehatan reproduksi, kesegaran jasmani, dan status gizi. Selain itu berkaitan dengan kemampuan belajar dan kesehatan emosional juga dideteksi melalui pemeriksaan dan pencatatan buku rapor kesehatan. Pemeriksaan ini bekerjasama dengan Puskesmas yang merupakan salah satu kegiatan rutin di sekolah. Praktek pencatatan kesehatan siswa di sekolah dasar saat ini memang belum intensif menjangkau seluruh siswa di sekolah. Pelaksanaannya belum serentak di semua sekolah, tergantung kesiapan tiap sekolah. Sekolah perlu menyiapkan sumber daya dan sarana prasarana dalam melakukan pemantauan kesehatan siswa supaya bisa mengidentifikasi kondisi kesehatan siswa dengan baik. Selain itu sekolah bisa secara terus menerus melakukan dan sebagai upaya monitoring status kesehatan bahkan diharapkan bisa mencegah masalah kesehatan yang lebih berat. Apabila ditemukan kondisi yang tidak normal/sakit maka bisa segera dirujuk ke pelayanan kesehatan. Perlu juga disiapkan sistem pencatatan yang mudah dilakukan, cepat dan efektif sehingga tidak menambah beban guru, dan tenaga kesehatan. Peran penting dan strategis sekolah ini akan sangat membantu dalam mewujudkan kesehatan siswa yang merupakan aset penerus bangsa. Pengoptimalan dan penyiapan sekolah menjadi faktor yang sangat penting untuk mewujudkannya.

KESIMPULAN

Skrining kesehatan yang berupa pemeriksaan kesehatan dapat membantu mengurangi resiko penyakit yang ditimbulkan dari perawatan diri yang kurang baik. Pemeriksaan kesehatan ini terdiri dari pemeriksaan kepala mencakup rambut, mata, hidung, gigi dan mulut, telinga, leher), pemeriksaan kulit dan kuku, berat badan, tinggi badan. SD Blabak 2 dan SD Blabak 4 merupakan sasaran rytun kegiaran skrining kesehatan karena ditemukan beberapa anak yang memiliki masalah pada kesehatan gigi dan mulut, mata, telinga dan kulit, oleh karena itu

kegiatan skrining kesehatan rutin dilakukan setiap tiga bulan sekali. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan anak. Pelaporan hasil pemeriksaan kesehatan melalui buku skrining kesehatan dapat dijadikan sebagai alat komunikasi antara orang tua, guru dan pemeriksaan untuk mengetahui perkembangan dalam kegiatan promotif dan preventif yang dilakukan untuk anak.

REFERENSI

1. R. Elizabeth C. Kitchen. (2014). 5-Part Preschool Lesson Plan on Personal Hygiene. <http://www.brighthubeducation.com/preschool-lesson-plans/61609-five-part-lesson-on-hygiene/>
2. 5 Tips for Teaching Preschoolers Personal Hygiene. <http://www.raisinglifelonglearners.com/5-tips-for-teaching-preschoolers-personal-hygiene-2/>
3. Preschool Kindergarden Hygiene. <http://peprimer.com/preschool-hygiene.html>
4. Johson, J. (2015). Importance of Good Hygiene in Children. <http://www.hygieneexpert.co.uk/importanceofgoodhygieneinchildren.htm>
5. <https://bakam.puskesmas.bangka.go.id/artikel/pelaksanaan-penjaringan-kesehatan-anak-sekolah-dasar-di-wilayah-kerja--puskesmas-bakam-tahun-2021>, diakses tanggal 31 Maret 2022
6. <http://news.unair.ac.id/2021/01/15/posisi-strategis-sekolah-melakukan-pemantauan-status-kesehatan-siswa-sekolah-dasar/>. Diakses tanggal 31 Maret 2022